BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang SISDIKNAS menyebutkan dalam pasal 30 ayat 1 tentang Kurikulum pendidikan dasar dan menengah pada poin (a) dijelaskan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah diwajibkan memuat pendidikan Agama. Di ruang lingkup lembaga yang berbentuk Madrasah, mata pelajaran Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang sangat pokok yang tidak dapat dihilangkan atau digantikan. Sebab mata pelajaran ini memegang peranan penting dalam memberikan pengetahuan tentang sumber hukum Islam yang pertama dan kedua.

Mata Pelajaran Qur'an Hadits dalam buku pedoman khusus Al-Qur'an dan Hadits yaitu, Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam pada setiap Madrasah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, membimbing, mengarahkan pemahaman, mengembangkan kemampuan dasar dan menghayati isi yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam prilaku yang

memancarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an Hadits.[1]

Namun dibalik seberapa pentingnya mata pelajaran Qur'an Hadits ini, ternyata tidak berbanding lurus dengan kenyataan yang ada. Dikabarkan dari berita online Rupublika.co.id pada hari Rabu tanggal 24 Maret 2018 lalu. Ustaz Muhammad Yasin Jumaidi, Lc selaku Sekretaris Bidang Aqidah dan Dakwah Ikatan Alumni Timur Tengah (IKAT) Aceh saat mengisi pengajian rutin Kaukus Wartawan Peduli Syariat Islam (KWPSI) di Rumah Aceh Kupi Luwak, Jeulingke. Beliau berkata:

> Ini penting sekali, jangan sampai orang Islam di Aceh tidak bisa membaca AlQuran dengan benar. Karena ada juga informasi banyak yang tidak bisa baca AlQuran yang ketahuan saat tes calon anggota legeslatif (Caleg) pada pemilu atau juga kalangan mahasiswa kita yang tidak sedikit jumlahnya tidak mampu baca Alquran atau juga anak-anak di sekolah.[2]

Dari pernyataan beliau tersebut terdapat informasi yang memang harus diakui bahwa kenyataan sekarang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah hukum tajwid pada kalangan remaja muslim sangatlah mengkhawatirkan.

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapin, yang berlokasi di jalan Bendungan Kecamatan Binuang. Untuk menyikapi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar pada remaja, Madrasah ini

---

[1] Departemen Agama RI, *Pedoman Khusus Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2004), h. 2

[2] Diakses pada online Rupublika.co.id hari Rabu tanggal 24 Maret 2018 lalu pukul 22. 17 WIB

menerapkan sebuah mata pelajaran yang diharapkan dapat mendukung dalam penuntasan membaca Al-Qur'an pada remaja di lingkungan Madrasah tersebut.

Mata pelajaran Seni Baca Tulis Qur'an (SBTQ) adalah sebuah mapel yang berangkat dari mapel muatan lokal. Materi dari mapel ini sesuai dengan namanya baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan tujuan dari mapel ini adalah untuk menunjang pemahaman tentang bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Selain itu, salah satu tujuan mapel SBTQ juga diharapkan dapat menunjang prestasi belajar pada mapel Qur'an Hadits, sebab kedua mapel ini serumpun membahas materi seputar membaca dan memahami Al-Qur'an.

Dari beberapa hal diatas peneliti ingin menguji apakah ada korelasi antara prestasi mapel SBTQ dengan prestasi mapel Qur'an Hadits. Oleh karena itu untuk menguji kebenarannya peneliti mengangkat sebuah penelitian dengan judul " KORELASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN SBTQ DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS PADA SISWA KELAS VIII DI MTsN 3 TAPIN"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran SBTQ ?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Qur'an Hadits ?
3. Apakah ada Korelasi yang signifikan prestasi belajar mata pelajaran SBTQ dengan prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII di MTsN 3 Tapin ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggali informasi tentang korelasi prestasi belajar mata pelajaran SBTQ dengan prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII di MTsN 3 Tapin, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan tingkat prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran SBTQ
2. Untuk mendeskripsikan tingkat prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Qur'an Hadits
3. Untuk mengetahui Korelasi prestasi belajar mata pelajaran SBTQ dengan prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII di MTsN 3 Tapin

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian, diharapkan nantinya dapat berguna, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dari berbagai pihak, khususnya universitas yang bersangkutan, masyarakat dan pemerintah.
2. Sebagai masukan baik bagi dewan guru maupun bagi penentu kebijakan dalam pendidikan di Madrasah.
3. Memperkaya perbendaharaan perpustakaan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.

E. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan tinjauan pustaka ada beberapa penelitian yang terkait dengan tema yang akan penulis teliti. Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan judul pembahasan yang akan ditulis oleh penulis diantaranya adalah:

Pertama skripsi Selly Candra Primastri, mahasiswi Pendidikan BahasaArab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2012 dengan judul: *Pelaksanaan Program Aplikasi Al-Qur'an sebagai Upaya PeningkatanPrestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Negeri NgemplakSleman Yogyakarta*[3]. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan Aplikasi Al-Qur'an yang merupakan lahan pengenalan awal pembelajaran bahasa Arab dan untuk mengetahui bagaimana kontribusi dari program Aplikasi Al-

[3]Selly candra Primastri, *Pelaksanaan Program Aplikasi Al-Qur'an sebagai UpayaPeningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Negeri Ngemplak SlemanYogyakarta*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Qur'an yang digunakan sebagai upaya peningkatan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Negeri Ngemplak SlemanYogyakarta.Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program aplikasi Al-Qur'an dapat menjadi lahan pengenalan awal pembelajaran bahasa Arab dan program tersebut terbukti berkontribusi positif sebagai upaya peningkatan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelasVII di MTs Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta.

Kedua skripsi yang ditulis oleh Dewi Khoiriatul Muslihah, mahasiswi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2013 dengan judul: *Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Semanu Gunungkidul*[4]. Dalam skripsinya disampaikan proses kemampuan membaca dan menulis para siswa terhadap prestasi belajar bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an (X)terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab (Y) siswa kelas VII MTsN Semanu Gunungkidul tahun ajaran 2013/2014. Dari penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstra baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTsN Semanu Gunungkidul. Diketahui dari hasil analisis menggunakan linier sederhana melalui program SPSS 16.00for windows, yaitu diperoleh t hitung sebesar 2,848 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% dengan N = 34, yaitu 2,04. Dengan ketentuan jika t hitung > t tabel atau 2, 848 > 2,04 (5%), maka Ho ditolak dan Ha diterima.

[4]Dewi Khoiriatul Muslihah, *Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap PrestasiBelajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Semanu Gunungkidul*, Skripsi, Jurusan PendidikanBahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

F. Hipotesis

Hipotesis dapat dikatakan sebagai kesimpulan sementara suatu hubungan variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya sehingga hipotesis dapat dikatakan sebagai suatu prediksi yang melekat pada variabel yang bersangkutan. Meskipun demikian, taraf ketepatan prediksi sangat tergantung pada taraf kebenaran dan ketepatan landasan teoritis.

Secara teknis, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Pernyataan tersebut mengindikasi asumsi dasar yang melekat pada populasi yang bersangkutan. Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesa Alternatif (Ha)

   Ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar SBTQ dengan prestasi belajar Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII di MTsN 3 Tapin.

2. Hipotesa Nihil (Ho)

   Tidak ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran SBTQ dengan prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits pada siswa kelas VIII di MTsN 3 Tapin.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memahami isi dari karya tulis ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penlitian terdahulu, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, Teori Prestasi Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar, Membaca Al-Qur'an, Menulis Al-Qur'an, Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data (TPD), Instrumen penggali data (IPD), Teknik alanisis data.

Bab IV Data dan Analisis Data, dalam bab ini terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.